

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik untuk mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang informasi atau data-datanya dikelola dengan statistik. Statistik adalah sekumpulan yang menjelaskan sifat-sifat dari data hasil pengamatan atau penelitian. Tujuan penelitian kuantitatif untuk menguji pengaruh kreativitas guru terhadap kecemasan matematis dan hasil belajar siswa kelas V Mi Guppi Sawang Lebar Bengkulu Utara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian .

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data selama penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di MI GUPPI Sawang Lebar Bengkulu Utara .

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang dibutuhkan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengambilan data dilakukan sejak diterbitkannya SK penelitian yaitu mulai tanggal 7 November sampai 7 Desember 2024 .

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2014) Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa MI Guppi Sawang Lebar Bengkulu Utara.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative “mewakili”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan sampling jenuh, sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2017) Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu kelas V yang berjumlah 24 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai suatu apapun (orang, obyek, benda, atau kegiatan) yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel, yaitu 1 variabel bebas (independen) dan 2 variabel terikat (dependen).

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas disebut juga variabel independen, yaitu variabel

yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat.(Sugiyono, 2012) Variabel independen (bebas) dilambangkan dengan huruf (X). Maka dalam penelitian ini terdapat suatu variabel Independen yaitu Pengaruh Kreativitas guru (X).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat juga disebut dengan variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).(Sugiyono, 2014) Variabel dependen (terikat) dilambangkan dengan huruf (Y). Maka dalam penelitian ini terdapat suatu variabel dependen yaitu Kecemasan Matematis (Y1) dan Hasil Belajar (Y2).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Adapun observasi dilaksanakan di Mi Guppi Bengkulu Utara.(Hadi, 1986)

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawab. Angket yang akan digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup dalam pengumpulan data. Angket tertutup merupakan angket yang disediakan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan menggunakan tanda checklis. Angket akan dibagikan kepada siswa kelas V Mi Guppi Sawang Lebar Bengkulu Utara. Angket disajikan dalam bentuk pernyataan dengan memberikan tanda checklist (√) menggunakan skala likert. Adapun alternatif jawabannya yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan untuk menghitung jawaban setiap responden dapat peneliti jabarkan melalui tabel berikut:

Tabel 3.1 Sekala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	KR (Kurang Setuju)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. (Sodik, 2015) dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar yang didapat dari tempat penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi data laporan yang dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen dan arsip administrasi yang terdapat di Mi Guppi

Sawang Lebar Bengkulu Utara. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa foto-foto, nama siswa dan hasil angket siswa kelas V Mi Guppi Sawang Lebar Bengkulu Utara.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpulan data yang berfungsi untuk mengukur suatu fenomena alam, fenomena masalah, dan fenomena sosial. Hal yang paling penting dalam penelitian adalah menentukan instrumen yang digunakan untuk mengukur setiap variabel yang ada. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang di dalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan Kreativitas Guru Terhadap Kecemasan Matematis dan Hasil Belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuisioner dengan pembagian skor sebagai berikut :

1. SL = Selalu diberi skor 5
2. SR = Sering diberi skor 4
3. KD = Kadang-kadang diberi skor 3
4. JR = Jarang diberi skor 2
5. TP = Tidak Pernah diberi skor 1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item

1.	Kreativitas Guru (Guntur Talajan)	Kreativitas dalam manajemen kelas	1. Ketrampilan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar	1, 2
			2. Ketrampilan pengendalian kondisi belajar	3, 4
	Kreativitas dalam pemanfaatan media belajar	1. Membantu peserta didik dalam memahami konsep abstrak yang diajarkan	5, 6	
		2. Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar	7, 8	
		3. Mengurangi terjadinya kesalahpahaman atau kesalahpahaman	9, 10	
		4. Mereduksi hal-hal yang terlalu abstrak dalam pembelajaran	11, 12	
5. Membantu peserta didik mengintegrasikan materi belajar ke dalam situasi yang nyata	13, 14			

Kisi-kisi Angket Kecemasan Matematika

Variabel	Aspek	Indikator	Positif (+) Nomor Butir	Negatif (-) Nomor Butir	Banyak Butir
Kecemasan Matematis	1. Kognitif	1.1 siswa dapat memahami materi matematika	3	1, 2, 4, 5, 6 & 7	7
		1.2 siswa mampu menjawab tes matematika			
	2. Afektif	2.1 siswa mampu mengacungkan tangan ketika ingin menjawab pertanyaan dari guru	12 & 13	8, 9, 10, 11, 14 & 15	8
		2.2 mampu bersaing dengan teman-teman			
2.3 mampu berkonsentrasi ketika pembelajaran matematika berlangsung					
3. Psikomotorik	3.1 siswa berani untuk mengerjakan soal matematika di papan tulis	18, 20 & 21	16, 17,	8	
	3.2 siswa mampu menerima kritikan dari teman		19, 22 & 23		

		<p>4.1 tidak mengalami gangguan pada otot ketika menghadapi tes matematika seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) jantung berdetak lebih cepat 2) nafsu makan berkurang 3) perut merasa pulas 4) tangan menjadi dingin 5) mukapucat 			
Hasil Belajar	Kelas 5 Mi Guppi	Matematika	27 & 28	24, 25, 26, 29, 30, 31 & 32	9

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Dasar

a. Uji Validitas

Darmadi menjelaskan bahwa validasi instrument adalah kemampuan instrument untuk mengukur dan menggambarkan keadaan suatu aspek sesuai dengan maksudnya untuk apa instrument itu di buat. Uji validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam

mendefinisikan suatu variable.(Setiawan, 2015) Uji validasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Statistical Packages for Socia Science (SPSS)*

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
2. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r hitung dilihat pada kolom *corrected item* soal total *correlation*.

b. Uji Reliabilitas

Alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel/konstruksi. Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

1. Jika r -alpha positif dan lebih besar dari r -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r -alpha negatif dan lebih kecil dari r -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6 maka reliable
 - 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $<$ 0,6 maka tidak reliable

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Nilai yang digunakan adalah nilai angket yang diujikan ke siswa dengan menggunakan uji Kolmogorov smirnov (K-S),

dan bantuan SPSS dengan hipotesis: (Riduwan, 2013)

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memverifikasi apakah asumsi homogenitas pada setiap kategori data telah terpenuhi atau belum. Jika homogenitas terbukti, peneliti dapat terpenuhi atau belum. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan ketentuan.

1. Jika nilai Sig. < 0,05, dapat disimpulkan bahwa variansi data tidak homogen.
2. Jika nilai Sig. > 0,05, dapat disimpulkan bahwa variansi data homogen.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dengan teknik analisis data ini dapat diketahui sejauh mana nilai Y yang berkaitan dengan nilai X tertentu berdistribusi normal disekitar Y prediksi dan membentuk garis linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Peneliti menggunakan regresi linier sederhana. Analisis regresi didasarkan pada fungsional ataupun kausal suatu variabel independen dengan satu variabel dependen. dengan menggunakan rumus khusus:

$$1. Y_1 = a + bX$$

$$2. Y_2 = a + bX$$

Keterangan:

Y_1 dan Y_2 = Nilai yang diprediksi dalam variabel dependen

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Koefisien regresi, atau sering disebut angka arah, mencerminkan besarnya peningkatan atau penurunan pada variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen.

X = Subjek pada variabel independen yang memiliki nilai khusus.

4. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) mengindikasikan sejauh mana variabel independen berkorelasi dengan variabel dependen. Keputusan diambil berdasarkan nilai korelasi, dimana semakin mendekati nilai satu menunjukkan hubungan yang sangat erat. Nilai R square (R^2) juga diekspresikan dalam bentuk presentasi (%) untuk menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

